BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di *Box2boxbola*, penulis ditempatkan sebagai *content writer* pada bagian *Box2boxbola*. Jika dilihat dari struktur divisi *Box2boxbola* pada gambar 2.4, penulis berada pada posisi di *content writer*. Penulis dibimbing langsung oleh Dex Glenniza selaku *Head of Content* dan pembimbing lapangan. Tidak hanya Dex, penulis juga dibimbing oleh senior assisten *Head of Content* Rossi Finza.

Penulis mempelajari cara kerja di *Box2boxbola* dari sesama *content writter*, misalnya dalam hal mengenai pemilihan topik dan *angle* serta referensi bahan- bahan tulisan mereka. Selain itu, penulis juga banyak mempelajari banyak teknis penulisan serta gaya penulisan ciri khas *Box2boxbola*. *Content writer* lainnya seperti Aun Rahman dan Evirdi juga sering memberikan masukan mengenai penyampaian kalimat dan menentukan sudut pandang dalam tulisan.

Setelah tulisan sudah direvisi, penulis mengirimnya ke divisi *designer* untuk dilakukan penggabungan foto dan tulisan agar bisa dijadikan sebuah foto artikel. Setelah bahannya sudah selesai, terkadang penulis atau *Head of Content* memberikannya ke divisi *social media*. Tugas divisi *social media* akan mengunggahnya ke Instagram dan Twitter *Box2boxbola*.

Penulis terkadang juga berkordinasi dengan Divisi *Social Media* terkait topik yang sedang banyak dibicarakan. Biasanya Ammar Mildandaru sebagai *Head of Social Media* memberikan topik yang sedang viral untuk segera digarap oleh penulis. Selain *content writter*, terkadang penulis ditempatkan sebagai video editor bagi divisi Tiktok *Box2boxbola*. Penulis berkordinasi dengan Luqman Naufal selaku pembuat konten di Tiktok Box2box.

Selain itu, penulis terkadang membantu pengerjaan acara *Boxroom* yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jumat. Biasanya Rafli Naufal sebagai operator *Boxroom*, memberikan penulis tugas untuk membantu dalam mengatur *audio live streaming*. Biasanya

penulis berkordinasi dengan Andre Fransisco dalam mengatur audio agar lebih nyaman didengarkan para penonton di Youtube.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis biasanya menulis berbagai artikel, dimulai dari *up to date*, sejarah/momen, rekomendasi *box2box*. Artikel biasanya mengacu pada sumber dari media mancanegara, yang terkadang sumbernya lebih kredibel. Selesai menulis artikel, penulis diwajibkan menyertakan beberapa foto untuk menambah visualisasi dan daya minat pembaca.

Setelah menyelesaikan artikel, penulis mengirim tulisannya ke grup Whatsapp konten harian, untuk direvisi terlebih dahulu. Setelah revisi tulisan tersebut dikirim langsung ke grup designer untuk dijadikan sebuah konten berisikan gambar dan tulisan. Setelah sudah didesain, konten dikirim langsung ke grup social media untuk segera dipublikasi ke Instagram dan Twitter.

Penulis juga ditugaskan untuk melakukan *editing* video khusus untuk konten Tiktok. Penulis hanya menerima bahan mentahan yang terdiri dari foto dan *voice note* yang nantinya penulis ubah untuk dijadikan sebuah video. Setelah video selesai, langsung dipublikasi oleh penanggung jawab divisi Tiktok Luqman Naufal. Penulis juga ditugaskan sebagai asisten operator Boxroom setiap hari Jumat.

Boxroom merupakan acara *live stream* di Youtube dari *box2boxbola* yang ditujukan sebagai konten edukasi dan hiburan. Biasanya penulis ditugaskan untuk mengatur audio dari *microphone* pembicara di acara tersebut, berkoordinasi dengan Andre Fransisco. Setelah acara tersebut selesai biasanya penulis juga ditugaskan untuk membuat *short* video dari acara Boxroom untuk dijadikan promosi video Boxroom.



Gambar 3.1 Kegiatan Acara *Boxroom*

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

Minggu Ke	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
1 (15 Agustus – 20 Agustus)	 - Proofreading naskah anggota divisi konten - Rapat Mingguan - Asisten operator Boxroom
2 (23 Agustus – 27 Agustus)	- Menulis dua artikel (Camavinga The Refugee & Real Madrid Bikin Vidal Sebal) - Rapat mingguan - Editing higlight episode Boxroom (Episode: #BOXROOM HERE WE GO: Manchester United Dapet Cristiano Ronaldo!)

	- Asisten operator Boxroom	
	- Menulis dua artikel	
3	(Aksesoris Pemain sepak bola & Sejarah Sponsor Piala Inggris)	
(30 Agustus – 3 September)	- Rapat mingguan	
	- Editing highlight episode Boxroom	
	(Episode : Serie A Bukan sekedar	
	Nostalgia feat. Kemal Palevi)	
	- Asisten operator Boxroom	
	- Menulis dua artikel	
	(Kitman & Kenapa Pemain sepak bola Mudah Jantungan?)	
	- Rapat mingguan	
	- Editing highlight episode Boxroom	
	(Episode: Banter Jangan Baper feat.	
4 (6 September – 10	Bang Fu dan Bang Patrick dari	
September)	@PorosHalangID)	
	- Editing video tiktok:	
	(Bagaimana rasanya menonton sepak	
	bola bila kita Buta warna?, Kenapa	
	Kiper Jarang Jadi Pelatih Hebat,	
	Demokrasi Socrates)	
	- Asisten operator Boxroom	
	- Menulis dua artikel	
5 (13 September – 17 September)	(Dipecat Gara-Gara Translator & Oriundo dari Argentina)	
	- Rapat mingguan	
	- Editing highlight episode Boxroom	
	(Episode : Chelsea vs Man City feat. Adrian	

	Khalif.)	
	- Editing video tiktok:	
	(Aksara di balik Seragam Sepak Bola, Kok Di	
	Austria Ada Bundesliga, Kenapa ada 8	
	Bintang di Logo Liga Champions)	
	- Asisten operator Boxroom	
	-	
	- Menulis dua artikel	
	(The Neighborhood & Crazy Rich Saudi)	
	- Rapat mingguan	
	- Editing highlight episode Boxroom	
6	(Episode : BAHAYA LATEN KOEMANISME)	
(20 September – 24 September)	- Editing video tiktok:	
Copioliiboly	(Kenapa Cedera Parah Tidak Ditayangkan?,	
	Kenapa Lepas Baju Dapat Kartu Kuning?,	
	Crazy Rich Saudi)	
	- Asisten operator Boxroom	
	- Menulis dua artikel	
	(Shin <i>Tackle</i> buat Jeman & Jadi Kiper Dadakan!)	
	- Editing highlight episode Boxroom	
	(Episode : Newcastle United di Tangan <i>Crazy Rich Saudi</i>)	
7 (27 Santambar 1 Oktobar)	- Editing video tiktok:	
(27 September – 1 Oktober)	(Ready Steady Jerry, Identitas Visual UEFA	
	Nations League, Neverkusen & Vizekusen)	
	- Asisten operator Boxroom	
	- Menulis dua artikel	
_	(Salah For MVP & 48 Hours Bielsa)	
8 (4 Oktober – 8 Oktober)	- Editing highlight episode Boxroom	
	(Episode : Pamor Luntur, Apakah El Clasico Masih Relevan)	

	- Editing video tiktok:		
	(Apa Bedannya Playmaker dan Classic		
	Number 10, Champions League Anthem,		
	Klub Sepak Bola Pertama di Dunia)		
	- Asisten operator Boxroom		
	- Menulis dua artikel		
	(Pelabuhan ke Pelabuhan & Anti-Vaxxer Footballers)		
	- Editing highlight		
	episode Boxroom		
	(Episode : Malam		
9	Lampu Studio Mati!)		
(11 Oktober – 15 Oktober)	- Editing video tiktok:		
	(Istanbul Kota sepak bola, Selamat Hari		
	Sumpah Pemuda, Siapa Biang Kerok		
	Aturan Ini?)		
	- Asisten operator Boxroom		
	- Menulis dua artikel		
	(Kenapa Palermo Identik dengan Pink? &		
	Gullit Pelatih Galak sih)		
	- Rapat mingguan		
	- Editing highlight		
10 (18 Oktober – 22 Oktober)	episode Boxroom		
	(Episode : Serba-		
	Serbi Derbi)		
	- Editing video tiktok:		
	(Satu Kiper Tiga Cabang?, Winter Is		
	Coming, Soweto Derby)		
	- Asisten operator Boxroom		

11 (25 Oktober -29 Oktober)	- Menulis dua artikel (Kirim Cash Ke Polandia & Absen Dua Bulan karena <i>Suck It</i>) - Editing highlight episode Boxroom (Episode: Persib vs Persija: Derbi Paling Panas 20 Tahun Terakhir) - Editing video tiktok: (The Winter Ball, Atlet Itu Pahlawan Bukan Sih?, Selamat Hari Ayah Nasional) - Asisten operator Boxroom
12 (1 November – 5 November)	- Menulis dua artikel (Comeback dari yang tua & Main FIFA dulu, Bikin Gol Beneran Kemudian) - Editing highlight episode Boxroom (Episode:Ralf Ragnick sosok tepat buat Manchester United?) - Editing video tiktok: (Happy Birthday Paul Scholes, Kegagalan Republik Irlandia di Tangan Henry, Derby Berlin) - Asisten operator Boxroom

(Sumber: Dokumen Perusahaan)

3.3 Uraian Aktivitas Magang

Selama penulis melakukan kerja magang di *Box2box Media* pada 15 Agustus hingga 15 November 2021, penulis membuat banyak konten multimedia jurnalistik dengan bekal ilmu yang didapatkan selama enam semester dari perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memiliki tugas untuk mencari tema, menulis berita, lalu mengirim berita.

Saat melakukan pencarian tema, penulis tidak boleh sembarangan mencari dari website yang tidak kredibel, agar terjamin kebenarannya. Ketika melakukan melakukan penulisan, penulis diharuskan mengikuti gaya tulisan yang biasa digunakan oleh Box2boxbola. Penulis juga diharuskan membuat judul yang dapat menarik perhatian pembaca sehingga mendapatkan enggagement yang baik bagi social media. Berikut proses pengerjaan artikel penulis di Box2boxbola:

3.3.1 Penugasan

Selama melakukan kerja magang, penulis mendapat penugasan dari *Head of Content* melalui pesan singkat di grup Whatsapp. Di grup tersebut berisikan 3 *content writer*, 2 divisi *social media*, dan *head of content*. Biasanya penugasan dilakukan sesuai dengan jadwal yang diberikan. Penugasan diberikan setiap hari Senin dan Kamis yang berupa tema artikel yang harus dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Box2box memiliki temanya masing-masing seperti konten up to date, tiang jauh, dan umpan tarik, biasanya konten ini mempunyai jadwalnya masing-masing. Konten up to date biasanya dilakukan pengerjaannya pada saat pagi pukul 10.00 sampai pukul 15.00 sesuai dengan tanggal atau hari yang ditentukan. Konten tiang jauh, berisikan tentang sepak bola internasional yang bersifat feature. Untuk konten umpan tarik, berisikan tentang sepak bola lokal yang bersifat feature dan hard news.



Gambar 3.2 Penugasan yang diberikan Head of Content

Biasanya penulis dibantu oleh *Head of Content* dalam menentukan temanya, dengan memberikan referensi. Salah satu berita yang pernah dibuat penulis adalah tentang laga antara Perancis melawan Belgia. *Head of content* membantu penulis dengan memberikan *website* yang sekiranya membantu penulis dalam melakukan penugasan. Akhirnya, penulis berkoordinasi dengan *Head of Content* agar coba membuat artikel dari situs tersebut.



Gambar 3.3 Contoh Referensi dari Sumber Website

3.3.2 Penulisan konten artikel

Menurut Lundström (2013) konten dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik, dan penyampaian konten sendiri dapat dilakukan melalui berbagai medium, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti televisi, radio, internet bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (*handphone*). Sementara itu, Lathifah (2021) produksi konten adalah sebuah topik bahasan dalam beragam format, baik teks atau tulisan, gambar, video, audio atau kombinasinya yang diubah dalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca dan mudah dibagi melalui platform media digital seperti laptop,

tablet bahkan *smartphone*. Produksi konten tentang apapun, bisa dibaca, didengar, dilihat, dan didapatkan dengan komputer atau alat digital lainnya.

Dalam menentukan temanya, penulis akan diberikan bermacam-macam tema dari *Head of Content*, contohnya seperti pada gambar 3.3. Misalnya penulis mengambil tema tentang Belgia-Perancis, di sana biasanya *Head of Content* sudah memberikan *angle* mana yang dipilih. Tidak jarang juga penulis bertanya kepada *Head of Content*, jika masih kurang mengerti. Biasanya setelah menentukan tema, penulis langsung membuat artikel lewat *google docs*.

Penulis juga mengumpulkan data dan fakta seputar tema sehingga dapat mendukung tulisan yang penulis buat. Data yang penulis cari biasanya merupakan fakta yang telah terjadi, semakin banyak data, semakin kaya akan informasi. Data ini bisa ditemukan lewat *website* dan *social media* yang bisa penulis temukan atau yang direkomendasikan oleh *head of content*. Contoh proses pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis seperti pada gambar 3.4.



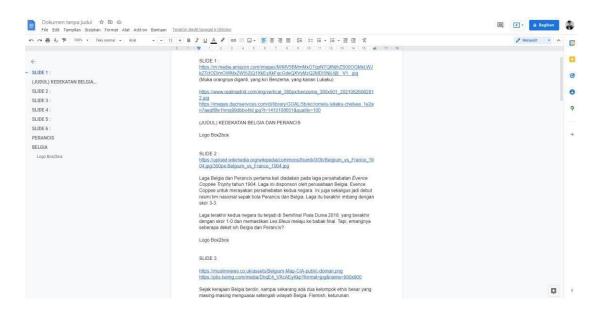
Gambar 3.3 Contoh Referensi dari Sumber Website

Dalam setiap penulisannya, penulis diharuskan menyisipkan *link* gambar yang nantinya akan digunakan sebagai konten. Penggunaan gambar ini juga bertujuan untuk memberikan daya tarik bagi pembaca. Biasanya gambar yang diperlukan harus sesuai dengan tulisan yang penulis buat. Sebagai contoh seperti pada gambar 3.5, penulis mengatakan "Pada 8 November 2007, Ruud Gullit resmi jadi pelatih Galaxy". Oleh karena itu, penulis harus memberikan gambar sesuai dengan kejadian tersebut.

Selain itu, penulis harus memberikan instruksi dalam tulisan agar *designer* tidak bingung pada saat menyunting gambar dan artikel. Seperti pada gambar 3.6, penulis membuat instruksi di bawah *link* gambar.



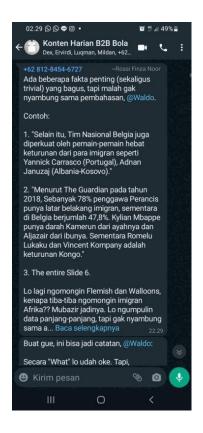
Gambar 3.5 Contoh Gambar yang Sesuai Dengan Penulisan



Gambar 3.6 Proses Penulisan Artikel oleh Penulis

3.3.3 Penyuntingan

Setelah melewati tahap penugasan dan penulisan, penulis mengirimkan hasil tugas ke grup Whatsapp konten harian *Box2boxbola* agar direvisi jika ada kesalahan. Dalam tahapan ini editor akan mengubah judul serta kalimat jika diperlukan. Dalam tahapan ini juga editor memberikan masukan kepada penulis agar ke depannya tidak melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Terkadang tulisan penulis diperiksa oleh *Head of* Content, tetapi tidak jarang juga diperiksa oleh *Content Writer Senior Box2boxbola*.



Gambar 3.7 Hasil Artikel Penulis Dikirim untuk Disunting

Salah satu hasil penyuntingan yang dilakukan oleh editor di *Box2boxbola* terhadap artikel milik penulis berjudul "Kedekatan Belgia dan Perancis". Artikel tersebut dipilih karena menjadi salah satu penugasan artikel tiang jauh yang ada berhubungan dengan suku dan geografis antara negara Belgia dan Perancis. Tujuan dari artikel ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai kedekatan suku Flemish dan Walloons terkait dengan kedua negara tersebut. Hasil penyuntingan editor sebagai berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan artikel sebelum dan sesudah disunting

Bagian	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
Judul	KEDEKATAN BELGIA	THE NEIGHBORHOOD
	DAN PERANCIS	
Lead	Laga Belgia dan Perancis pertama kali diadakan pada laga persahabatan Évence Coppée Trophy tahun 1904. Laga ini disponsori oleh perusahaan Belgia, Evence Coppee untuk merayakan persahabatan kedua negara. Ini juga sekaligus jadi debut resmi tim nasional sepak bola Perancis dan Belgia. Laga itu berakhir imbang dengan skor 3- 3. Laga terakhir kedua negara itu terjadi di Semifinal Piala Dunia 2018, yang berakhir dengan skor 1-0 dan memastikan Les Bleus melaju ke babak final. Tapi, emangnya seberapa deket sih	Belgia dan Perancis bukan cuma sekadar tetangga, tapi memang punya kedekatan kultural juga. Bahkan, ada orang- orang yang bermukim di Belgia berbahasa Perancis sehari-hari. Ini yang bikin pertemuan timnas Belgia dan timnas Perancis punya makna tersendiri. Laga Belgia dan Perancis sendiri pertama kali diadakan pada laga persahabatan Évence Coppée Trophy tahun 1904. Laga ini disponsori oleh perusahaan Belgia, Évence Coppée, untuk merayakan persahabatan kedua negara. Ini juga sekaligus jadi debut resmi tim nasional sepak bola Perancis dan Belgia. Laga itu berakhir imbang 3-3.
77. L. L. 77. L	Belgia dan Perancis?	A de due les les encrets etc.
Tubuh Tulisan	Sejak kerajaan Belgia berdiri, sampai sekarang ada dua kelompok etnis besar yang masing-masing menguasai setengah wilayah Belgia. Flemish, keturunan orang-orang Germania (Eropa utara) yang lebih	Ada dua kelompok etnis besar yang masing-masing menguasai setengah wilayah Belgia: Flemish, keturunan orang-orang Germania (Eropa utara) yang lebih dekat dengan budaya Belanda, dan Walloons, yang

dekat dengan budaya Belanda. Walloons merupakan keturunan dari orang-orang Roman (Eropa selatan) yang lebih dekat dengan budaya Perancis. Bahasa Perancis merupakan bahasa ibu sekaligus bahasa resmi pemerintahan daerah orang-orang Walloons. Selain bahasa Perancis. mereka bisa berbahasa Jerman dan Belanda.

Belgia ada di pesisir utara Eropa berbatasan langsung dengan Perancis di sebelah selatan dan barat. Kadang-kadang perbatasan antara Perancis dan Belgia membagi kota-kota itu sendiri menjadi dua. Contohnya dua kota saudara Comines, terbelah dua oleh kecelakaan sejarah dan sungai. Beberapa cafe di sana banyak ngibarin bendera dua negara itu. Pada era 1980-an dan 1990-an, Timnas Belgia punya nama- nama besar seperti Eric Gerets. Paul Van Himst, Jan Ceulemans, dan Jean-Marie Pfaff. mereka merupakan orang- orang Flemish dari Flanders yang pada waktu itu membela

merupakan keturunan dari orang-orang Roman (Eropa selatan) yang lebih dekat dengan budaya Perancis.

Karena lebih dekat dengan Perancis, orang-orang Walloons menggunakan Bahasa Perancis sebagai bahasa ibu sekaligus bahasa resmi pemerintahan daerah. Selain berbahasa Perancis, mereka juga bisa berbahasa Jerman dan Belanda. Belgia sendiri ada di pesisir utara Eropa dan berbatasan langsung dengan Perancis di sebelah selatan dan barat. Gara-gara ini, banyak banget kota-kota perbatasan yang beridentitas ganda.

Contohnya aja Comines-Warneton. Secara de facto dan de jure kota ini masuk ke Provinsi Hainaut, Belgia. Tapi, karena terletak di daerah Flemish Barat, Comines-Warneton juga kental dengan kebudayaan Perancis. Bahkan banyak café di sana ngibarin bendera Belgia dan Perancis.

	Timnas Belgia.	
	Bersama dengan para imigran kayak Enzo Scifo yang merupakan keturunan imigran asal Italia. Kalo sekarang contohnya Eden Hazard, Thibaut Courtois, Thomas Meunier merupakan etnis Walloons. Sedangkan di Flemish ada Kevin De Bruyne, Jan Vertonghen, dan Dries Mertens. Selain itu, Tim Nasional Belgia juga diperkuat oleh pemain-pemain hebat keturunan dari para imigran seperti Yannick Carrasco (Portugal), Adnan Januzaj (Albania- Kosovo).	
Penutup	Orang-orang selama	Di timnas Belgia
	ini cuman tau	sendiri, ada banyak
	Perancis sebagai	pemain-pemain yang
	negara tujuan imigran,	berasal dari etnis
	makanya banyak	Flemish dan
	pemain keturunan	Walloons. Dari etnis
	Afrika di Perancis.	Flemish, ada nama-
	Padahal, Belgia juga	nama seperti Eric
	banyak menjajah	Gerets, Paul van
	negara Afrika,	Himst, Jean
	makanya banyak juga	Ceulemans, Jean-
	pemain keturunan	Marie Pfaff, Kevin de
	Afrika di Belgia. Contohnya	Bruyne, hingga Dries
	Youri Tielemans dari	Mertens. Sedangkan dari

Republik Demokratik Kongo tapi etnis Flemish dan Nacer Chadli dari Maroko tapi etnis Walloons.

Menurut *The Guardian* pada tahun 2018, Sebanyak 78% penggawa Perancis punya latar belakang imigran, sementara di Belgia berjumlah 47,8%. Kylian Mbappe punya darah Kamerun dari ayahnya dan Aljazair dari ibunya. Sementara Romelu Lukaku dan Vincent Kompany adalah

etnis Walloons ada Eden
Hazard, Thibaut Courtois,
dan Thomas Meunier. Selain
itu ada juga yang kayak
Youri Tielemans, berdarah
Republik Demokratik Kongo
tapi tumbuh di lingkungan
etnis Flemish, dan Nacer
Chadli, berdarah Maroko tapi
tumbuh di lingkungan etnis
Walloons.

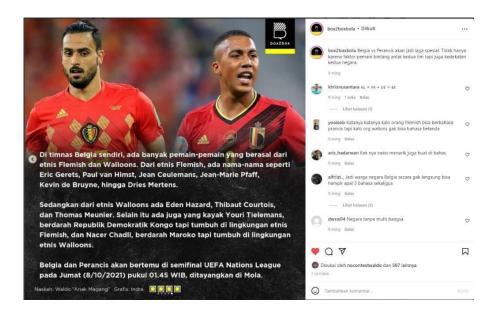
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

keturunan Kongo.

Dari tabel 3.2, menurut Editor *Box2boxbola* penulis dinilai masih belum tahu bagaimana cara menyampaikan sebuah tulisan kepada pembaca. Editor memberikan masukan agar penulis harus lebih banyak mencari referensi dan memperkayakosakata agar tidak bingung ke depannya dalam menyampaikan sebuah informasi. Dia juga menambahkan harus ada keseriusan dalam membaca riset dan data. Editor seringkali menghapus, menyesuaikan, mengganti, atau menambahkan kata yang kurang diperlukan tanpa memengaruhi makna yang ingin disampaikan pada paragraf tersebut.

Setelah selesai dilakukan penyuntingan oleh editor, penulis mengirimkan artikel tersebut ke grup *Designer Box2boxbola*. Tujuannya untuk dijadikan sebuah konten di *social media. Designer* bertugas untuk menyunting gambar dan artikel agar

dijadikan sebuah artikel berbentuk foto. Setelah *designer* selesai membuat *design* artikel tersebut, penulis mengirimnya ke divisi *social media* agar segera dipublikasi lewat Instagram dan Twitter.



Gambar 3.8 Hasil Artikel Penulis di Instagram Box2boxbola

3.4 Kendala saat Magang dan Solusi

3.3.4 Kendala yang ditemukan

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis kerap kali mendapatkan kendala saat melakukan peliputan, yaitu:

- 1. Merasa kurangnya bimbingan dari pebimbing lapangan
- 2. Menentukan angle tulisan
- 3. Kesulitan dalam mengikuti gaya tulisan box2boxbola
- 4. Pembagian waktu dalam pengerjaan konten yang bertabrakan dengan kelas

3.3.5 Solusi atas kendala yang ditemukan

- 1. Berusaha konsultasi dengan para pebimbing lapangan mengenai cara kerja
- 2. Mencoba mencari tahu dari sekitar dan minat pembaca dalam kriteria *angle* yang ditentukan, terkadang penulis dibantu oleh *head of content* dalam menentukannya.
- 3. Mencoba berkonsultasi dengan *Head of Content* mengenai gaya tulisan *Box2boxbola*

dengan dibimbing dalam penulisan

4. Penulis mencoba berkonsultasi dengan *head of content* mengenai bentroknya jam kuliah dengan jam kerja sehingga diberikan kemudahan.